

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Musik dapat disajikan dengan dua macam cara. Pertama, secara vokal, yaitu dengan memakai pita suara di dalam mulut kita sebagai sumber suara. Cara ini disebut dengan menyanyi. Kedua ialah secara Instrumental, yaitu memakai alat musik atau instrumen sebagai penghasil nada atau bunyinya. Jika ada cara ketiga itu adalah gabungan penyajian dari kedua cara tersebut, baik secara vokal maupun instrumental. Masing-masing mempunyai berbagai bentuk dalam penyajiannya. Salah satu bentuk penyajian secara vokal ialah dalam bentuk paduan suara.

Sejak zaman dahulu paduan suara itu sudah ada, mereka membawakan lagu – lagu pujiyah yang didedikasikan sebagai penghormatan kepada tuhan. Seiring berkembangnya zaman, terdapat berbagai macam kelompok paduan suara, baik dalam instansi pendidikan, non pendidikan, organisasi keagamaan, dan kemasyarakatan. Eksistensi paduan suara pada zaman sekarang terbilang populer di berbagai kalangan, ini terbukti hampir di setiap instansi pendidikan seperti taman kanak – kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, universitas, bahkan di instansi non pendidikan, organisasi keagamaan dan kemasyarakatan mempunyai paduan suara. Di instansi pendidikan formal, paduan suara adalah sebagai ekstrakurikuler yang dimana kegiatannya dilakukan diluar jam sekolah. Alasan terbesar keberadaan ekstrakurikuler paduan suara adalah sebagai salah satu perangkat upacara yang wajib ada, karena bertugas menyanyikan lagu wajib kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib lainnya. Setiap kelompok paduan suara memiliki karakter yang berbeda – beda. Hal ini dapat dilihat dari proses berlatih paduan suara tersebut. Kemampuan anggota paduan suaranya pun sangat beragam, dan ini membutuhkan metode pembelajaran yang beragam pula.

Salah satu organisasi paduan suara yang berada di Kabupaten Bandung Jawa Barat yaitu Gita Muda Kirana. Di Jawa Barat sendiri khususnya Kabupaten Bandung hampir seluruh instansi pendidikan Sekolah Menengah Atas memiliki paduan suara. Banyaknya kompetisi paduan suara menambah antusias para siswa untuk mengikuti paduan suara, karena banyak sekali yang ingin mengembangkan bakatnya lewat paduan suara sekaligus ajang untuk meraih prestasi. Karena banyaknya antusias dari para siswa Kabupaten Bandung dalam mengikuti berbagai kegiatan lomba Paduan suara, pemerintah Kabupaten Bandung mencetuskan organisasi Paduan Suara Gita Muda Kirana yang dimana anggotanya yaitu perwakilan siswa dan siswi yang terpilih dari setiap SMA yang ada di Seluruh Kabupaten Bandung. Gita Muda Kirana adalah organisasi paduan suara yang berada di Kabupaten Bandung yang berdiri sejak tahun 2004 hingga sekarang. Pada awalnya Gita Muda Kirana ini bernama Pusaka Bandung yang berarti paduan suara Kabupaten Bandung. Namun berganti nama sejak tahun 2020 menjadi Gita Muda Kirana. Anggota dari paduan suara ini adalah perwakilan dari setiap sekolah tingkat SMA yang ada di Kabupaten Bandung yang lolos tahap seleksi.

Setelah dinyatakan lolos tahap seleksi peserta calon paduan suara Gita Muda Kirana, diharuskan mengikuti pendidikan latihan yang dilaksanakan setiap hari minggu kurang lebih selama empat bulan, yang sekarang bertempat di Gymnasium Stadion Jalak Harupat Kabupaten Bandung. Dalam pelatihannya sendiri paduan suara bisa dilakukan dengan beberapa metode pelatihan, itu tergantung seorang pelatih yang menerapkan metode latihan kepada tim paduan suaranya sesuai dengan kemampuan anggotanya. Namun pada umumnya sebelum melaksanakan latihan paduan suara hal yang paling pertama kita lakukan adalah vocalizing atau pemanasan suara sebelum bernyanyi. Seperti seorang atlet yang harus melaksanakan pemanasan terlebih dahulu sebelum berolahraga agar tidak cedera, ini juga berlaku bagi pita suara yang kita miliki demi memelihara kualitas vokal kita sendiri.

Menariknya, dalam pelaksanaan kegiatan latihan paduan suara ini melibatkan pelatihan fisik untuk meningkatkan stamina bernyanyi setiap anggotanya, yang dimana setiap ada kegiatan latihan, para anggota diharuskan

untuk melakukan kegiatan fisik terlebih dahulu sebelum melakukan pelatihan vocal. Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana pelatihan fisik itu dilakukan pada paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung lebih jauh, dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi organisasi paduan suara di luar wilayah Kabupaten Bandung ataupun kelompok paduan suara di sekolah. Oleh sebab itu, agar pembahasan tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan pada **“Peningkatan Stamina Bernyanyi Melalui Aktivitas fisik Anggota Paduan Suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yang akan di kaji tentang **“ Peningkatan Stamina Bernyanyi Melalui Aktivitas Fisik Anggota Paduan Suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung”** sebagai berikut :

- 1.2.1 Materi apa yang dilatihkan pada paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana proses pelatihan yang dilakukan pada paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung?
- 1.2.3 Bagaimana karakteristik pelatihan yang dilaksanakan oleh paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian tentang **“Peningkatan Stamina Bernyanyi Melalui Aktivitas Fisik Anggota Paduan Suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung”** sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui materi apa yang digunakan dalam pelatihan paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan yang dilakukan oleh paduan suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung.

1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana karakteristik pelatihan yang dilaksanakan oleh paduan suara Gita Muda Kirana.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai pelatihan paduan suara.

1.4.2 Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mata kuliah paduan suara dan pelatihan paduan suara di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.3 Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan mahasiswa seni musik tentang pelatihan paduan suara serta dapat dijadikan pegangan untuk melatih kelompok paduan suara lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur Organisasi atau sistematika penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Stamina Bernyanyi Melalui Aktivitas Fisik Anggota Paduan Suara Gita Muda Kirana Kabupaten Bandung” dijabarkan sebagai berikut:

1.1.1 BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.1.2 BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini meliputi gambaran umum tentang konsep dan teori yang dijadikan sebagai pembedah permasalahan yang berkenaan dengan penelitian ini.

1.1.3 BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan prosedur dan alur dari penelitian yang dilakukan. Pembahasannya terdiri dari : Lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1.1.4 BAB IV Temuan dan Pembahasan

Berisi mengenai paparan temuan yang didapat selama dilaksanakannya penelitian. Pada bab ini semua hasil temuan akan dibahas sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan dalam rumusan masalah. Serta pembahasan hasil penelitian mulai dari rancangan hingga refleksi.

1.1.5 BAB V Simpulan dan Implikasi

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dan pengolahan data. Selain itu, bab ini memberikan implikasi dan rekomendasi peneliti mengenai hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait.

Siti Kamilah, 2021

**PENINGKATAN STAMINA BERNYANYI MELALUI AKTIVITAS FISIK ANGGOTA PADUAN SUARA GITA MUDA KIRANA
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu